

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah SDN 1 Selojari Klambu Grobogan untuk mengetahui gambaran secara ringkas tentang situasi madrasah tersebut maka pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan setelah melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga gambaran umum situasi SDN 1 Selojari Klambu Grobogan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kelembagaan SDN 1 Selojari Klambu Grobogan

Sekolah Dasar Negeri 1 Selojari Klambu Grobogan berdiri sejak 1964 kemudian hasil sidang dan keputusan bersama SDN 1 Selojari Klambu Grobogan ditetapkan berdiri pada tanggal 1 November 1985. Dengan bangunan SD yang belum di renovasi dengan lengkap pada tahun 1985 SDN 1 Selojari sudah bisa ditempati dengan jumlah sebanyak 8 ruang.¹ Lembaga ini berupaya dan berpartisipasi aktif melalui berbagai kiprah yang diprogramkan baik oleh Departemen Agama maupun oleh tuntutan masyarakat yang agamis dan dinamis, Berkaitan dengan hal tersebut, dilihat dari data guru dan pegawai SDN 1 Selojari Klambu Grobogan memiliki tenaga edukatif yang baik karena semua berpendidikan sarjana.

Lokasi SD juga sangat strategis sehingga mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum. Selain itu, madrasah yang berkembang ini berupaya untuk menambah fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar walaupun terkadang upaya tersebut terbentur dengan keterbatasan yang dimiliki Sekolah tingkat dasar tersebut. Lokasi lembaga pendidikan SDN 1 Selojari Klambu Grobogan sangat strategis dengan rumah warga sekitar karena area lokasinya sangat dekat. Didukung juga dengan biaya pendidikan yang murah. Sehingga sangat cocok dengan jumlah penghasilan rata-rata masyarakat sekitar yang memang mata pencahariannya petani dan pedagang sehingga terjangkau bagi masyarakat. Peserta didik tidak hanya digembleng dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi namun peserta didik

¹ Data Dokumen, *Profil SDN 1 Selojari Klambu Grobogan* (Dikutip pada tanggal 15 Januari 2021)

juga diberikan bekal spiritual tersebut yang dapat digunakan dalam menghadapi terpaan gelombang dahsyat perubahan zaman yang sering menghanyutkan. Adapun visi dan misi serta Tujuan di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan adalah sebagai berikut:

- a. Visi SDN 1 Selojari Klambu Grobogan
 - Unggul dalam prestasi berbudi pekerti santun dalam perilaku.
- b. Misi SDN 1 Selojari Klambu Grobogan
 - 1) Melaksanakan pembelajaran paikem serta pembelajaran secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
 - 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kehandalan dan keteladanan
 - 3) Mendorong dan membantu siswa untuk meembangkan potensi
- c. Tujuan yang hendak dicapai SDN 1 Selojari Klambu Grobogan
 - 1) Peningkatan hasil prestasi bidang sepak bola, Tenis meja, Atletik dan Bola Voli
 - 2) Terampil dalam Seni Rebana
 - 3) Dapat membaca Al-Qur'an secara tartil
 - 4) Dapat mengucapkan doa-doa harian dan dapat menjalankan sholat bagi peserta didik yang beragama islam²

2. Sumber Daya Manusia (SDM) SDN 1 Selojari Klambu Grobogan

Dalam penyusunan struktur organisasi, SDN 1 Selojari Klambu Grobogan menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja dan kewenangan masing-masing sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban. Dalam penyusunan struktur organisasi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada masing-masing anggota dapat terlaksana dengan baik.

² Data Dokumen, *Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Selojari Klambu Grobogan* (Dikutip pada tanggal 15 Januari 2021)

Sumber Daya Manusia (SDM) di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan terdiri dari guru dan karyawan. Jumlah guru tetap pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sejumlah 9 orang dan 1 orang karyawan. Secara rinci diketahui terdapat 1 orang kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru Pendidikan Agama Islam, 1 guru Penjaskes dan 1 penjaga sekolah. Dan jumlah siswa sebanyak 112, Kelas 1 sejumlah 1 siswa, kelas 2 sejumlah 19 siswa kelas 3 sejumlah 19 siswa kelas 4 sejumlah 24 siswa kelas 5 sejumlah 12 siswa kelas 6 sejumlah 20.³

3. Sarana Prasarana SDN 1 Selojari Klambu Grobogan

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) tentunya juga karena ditunjang peran serta dari sarana dan prasarana, apalagi pada sebuah intuisi pendidikan formal seperti SDN 1 Selojari Klambu Grobogan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana di ibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggerakannya. Begitu pula dengan pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan.

Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan dokumen profil SD diketahui bahwa bangunan SDN 1 Selojari Klambu Grobogan terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 mushola, 1 UKS, 2 toilet siswa, 2 toilet guru, lapangan, tempat parkir, kondisi bangunan SDN 1 Selojari Klambu Grobogan dapat dilihat di lampiran, selanjutnya ketahui sarana belajar yang tersedia di SDN 1 Selojari diantaranya LKS (Lembar Kerja siswa), Buku pegangan guru, buku bacaan, kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru, papan tulis, lemari ruang kelas, alat peraga serta perlengkapan lainnya.⁴

³ Data Dokumen, *SDM SDN 1 Selojari Klambu Grobogan*(Dikutip pada tanggal 15 Januari 2021)

⁴ Data Dokumen Sarana Prasarana *SDN 1 Selojari Klambu Grobogan*(Dikutip pada tanggal 15 Januari 2021)

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan paparan data hasil penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pola Kerjasama Wali Kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

- a. Pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan pada masa pandemi.

Bagian ini membahas mengenai data yang akan penulis kemukakan mengenai pola kerjasama wali kelas dan orang dalam pengelolaan pembelajaran daring (dalam Jaringan). Data ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana pola kerjasama wali kelas dan orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

Di dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik harus memiliki langkah-langkah yang terencana dan terstruktur dengan rapi agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan. Dalam pola kerjasama wali kelas dan orang tua pendidik harus mengkonsep langkah-langkah pembelajaran daring yang akan disampaikan melalui sosial media. Dimulai dari persiapan, materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik, metode apa yang akan diterapkan atau digunakan dan juga bagaimana bentuk evaluasinya, begitupun dengan orang tua untuk tetap membantu proses pembelajaran peserta didik dikarenakan adanya kebijakan yang mengharuskan dalam pembelajaran luring diganti dengan daring atau dalam jaringan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SDN 1 Selojari Klambu Grobogan yaitu UK, peneliti menemukan bahwa Sekolah telah menerapkan pembelajaran secara daring sejak 16 maret 2020, sebagai wujud kepatuhan sekolah terhadap peraturan pemerintah demi menjadi pelopor dalam pencegahan virus corona (Covid-19) yang telah mnyebar sangat cepat Dunia khususnya Indonesia. jadi pemerintah menerapkan semua kegiatan pendidikan formal dilakukan secara daring

mbak.⁵Dari berubahnya pembelajaran yang biasanya luring kini berubah menjadi daring dang tentunya membutuhkan alat-alat pendukung guna menunjang berjalannya proses daring. Seperti yang dipaparkan kepala sekolah bahwa belum bisa dikatakan lengkap karena pembelajaran daring cukup mendadak akibat pandemi dan sekolah belum memiliki sepenuhnya seputar akses dan peralatan, yang ada hanyalah wifi yang menunjang guru untuk memberi materi kepada siswanya, disini juga belum ada inventaris komputer khusus pembelajaran daring ,yang menjadikan guru menggunakan laptop pribadinya dan handphone masing-masing untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring.Setiap sekolah pastilah mengalami hal yang sama pada proses pembelajaran daring ini dan pastinya setiap sekolah mempunyai kendala yang mana keluhan dari orang tua maupun dari wali kelas yang bekerja disekolah tersebut menyebutkan bahwa kendala-kendala itu meliputi jaringan internet yang lemah serta kurangnya perhatian dari orang tua wali untuk mengawasi anaknya dalam belajar daring.

Memilih model pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi anak didik, sifat, materi ajar, fasilitas, media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri. Ada beberapa model pembelajaran untuk dipilih dan dijadikan alternatif untuk situasi dan ko ndisi sekarang di masa pandemi Covid-19. Walaupun demikian guru harus melakukan penyesuaian model pembelajaran agar tercapai tujuan dari materi pembelajaran yang akan diajar kepada anak didiknya.

a. Model daring di masa pandemi Covid-19

Model pembelajaran daring bisa dijadikan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengatasi persoalan pembelajaran. Kemendikbud mengungkapkan metode daring bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi Covid- 19 ini berlangsung.Model pembelajaran daring ini membuat anak didik untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang disekitar rumah maupun mengerjakan seluruh

⁵ UK, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 1, transkrip.

kegiatan belajar melalui sistem online. Model pembelajaran daring ini sangatlah tepat diterapkan bagi anak didik yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan model full daring, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh anak didik tetap berada di rumahnya masing-masing dalam suasana aman. Dampak dari kemajuan teknologi terhadap perkembangan pendidikan, maka para guru memanfaatkannya untuk mempermudah proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan di masa pandemi Covid – 19. Seperti yang dikemukakan oleh Guru kelas 5 bahwa pembelajaran daring tersebut tidaklah mudah dilakukan terutama bagi berlangsungnya penyampaian materi kepada siswa yang hanya melalui grup Whatsapp atau melalui video yang dibuat oleh masing-masing guru, akan tetapi setiap guru harus mempunyai cara tersendiri untuk setiap materi yang disampaikan agar mudah di terima oleh masing-masing siswa.⁶

Mengenai pembelajaran dirumah dapat menggunakan fasilitas yang ada di rumah dan memanfaatkan waktu untuk belajar dirumah sebaik mungkin. Agar anak tidak terlalu banyak main dan keluar rumah terlalu sering. Pembelajaran daring sistem pendidikan jarak jauh dengan segala metode pembelajaran di manaproses pembelajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar. Penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem dengan pembelajaran daring siswa harus punya keluasaan waktu belajar dapat belajar dimanapun dan kapan pun. Dengan begitu pembelajaran daring memberi keluasaan untuk peserta didik memanfaatkan fasilitas yang ada dirumah dan belajar dengan yang sebenarnya dan menghasilkan sesuai yang diharapkan. Mengenai pembelajaran daring yang membuat anak meminta membeli Handphone dan memiliki secara pribadi meminta uang saku untuk internet sekalipun lebih banyak

⁶ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

dirumah tapi sering main hanphone miliknya sendiri selama pembelajaran daring dilaksanakan. Seperti yang dikatakan oleh orang tua siswa kelas 2 bahwa pembelajaran daring tersebut tidak bias sepenuhnya dipegang oleh orang tua dengan begitu masih tetap membutuhkan bimbingan dari guru untuk penyampaian pembelajaran yang orang tua tidak memahami bagian materi yang disampaikan, orang tua tetap menjalin komunikasi melalui Whatsapp Grup maupun pribadi wali kelas.⁷

b. Model Luring

Luring yang dimaksudkan pada model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan, artinya pembelajaran dilakukan dengan cara luring, yang harus memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Model pembelajaran ini sesuai dengan lokasi SDN 1 Selojari yang berada di wilayah zona kuning atau hijau dengan mengutamakan protokol kesehatan pada New normal. Model pembelajaran luring ini anak didik akan mengikuti pembelajaran secara bergiliran (shift model) untuk menghindari kerumunan, model pembelajaran ini disarankan oleh Kemendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama darurat pandemi Covid- 19 ini. Seperti yang dikatakan oleh Wali kelas 5 bahwa model luring ini lebih menguntungkan bagi siswa dan guru karna dengan adanya pembelajaran luring lebih memudahkan dalam penyampaian pelajaran dan siswa lebih mudah menerima setiap pembelajaran yang disampaikan.⁸

Model pembelajaran ini dirancang untuk menyasati penyampaian kurikulum agar tidak kesulitan saat disampaikan kepada anak didik. Pembelajaran luring ini sangat cocok dan baik bagi anak didik yang kurang sarana dan prasarana untuk mendukung sistem pembelajaran daring.

⁷ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

⁸ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

- b. Pola Kerjasama Wali Kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

Sistem daring atau dalam jaringan di SDN 1 Selojari pembelajarannya pun akan berubah tanpa adanya luring antara guru dan murid. Hal tersebut diketahui oleh wali kelas 2 yaitu SM dengan pernyataan bahwa Proses pembelajaran daring dirasa banyak kendala dan tidak maksimal seperti pembelajaran luring, banyak kendala dari wali kelas orang tua dan yang pastinya dari para siswa. Dengan begitu perlu diadakannya kerjasama antara wali kelas dan orang tua guna keberlangsungan pendidikan seorang siswa.⁹ Selain itu seperti yang dikatakan oleh Orang tua siswa bahwa mendidik anak dirumah tanpa adanya guru tidaklah mudah, orang tua tetap memerlukan bantuan seorang guru atau wali kelas guna mendidik seorang anak tersebut.¹⁰

Kemudian observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa selama masa pandemi media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah handphone atau media internet yang bisa menyampaikan materi tanpa adanya luring dengan guru membuat materi dan menggabungkan sesederhana mungkin tanpa adanya penjelasan yang tidak bisa dijelaskan langsung secara detail oleh seorang guru dengan terbatasnya penyampaian dan harus membuat siswa mengerti materi pembelajaran yang diberikan begitupun dengan waktu yang tidak bisa berlangsung lama dan dilakukan dijam 07.30-10.00 sesuai jam pelajaran seperti biasanya. Guru memberi materi kemudian dijelaskan dan diberi tugas sampai waktu yang ditentukan. Kerjasama antara wali kelas dan orang tua sangatlah berpengaruh bagi perkembangan pembelajaran setiap anak dalam masa seperti ini.

Oleh karena itu, membangun hubungan baik dengan orang tua, sekolah menganggap keduanya saling terikat dan membutuhkan. Orang tua adalah klien dan mitra kerja untuk membentuk tujuan bersama yaitu pendidikan anak tercapai

⁹ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁰ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

dengan baik.oleh sebab itu sekolah telah membangun kerjasama yang baik dengan kedua belah pihak dengan harapan mencapai tujuan bersama Seperti yang dipaparkan oleh wali kelas 2 bahwa intensitas komunikasi dan evaluasi tentang apa yang telah disampaikan guru serta berusaha untuk memecahkan masalah yang di alami oleh siswa serta perwakilan beberapa guru yang mendatangi ke rumah siswa secara bergantian untuk evaluasi masing-masing siswa.¹¹

Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik dalam bentuk diskusi, agar mereka merasa nyaman, percaya dan dihargai sehingga orang tua secara suka rela bersedia terlibat dalam pendidikan disekolah. Dalam membangun kerjasama sebaiknya memperhatikan tentang sesuatu ketegangan yang membuat orang tua peserta didik tidak mampu menyampaikan hal yang berkaitan dengan peserta didik, dengan memberikan ruang diskusi dan usulan lewat aplikasi grub whatsapp dan secara luring.

Setiap pembelajaran pastinya butuh yang namanya energi dan daya tahan tubuh lebih lagi di masa pandemi dituntut untuk tetap sehat dan membatasi berkumpu dengan banyak orang pastinya peserta didik perlu yang namanya himbuan mengenai hal yang harus diterapkan dirumah seperti diedukasi bahwa daring bukanlah libur, sehingga siswa akan mrasa berangkat sekolah walaupun hanya sebatas memainkan handphone, serta mengecek kesiapan sarapan dan lain-lain agar lebih terfokus dalam pelajaran saat sudah dimulai, Seperti yang sering diketahui masa pandemi sangat cepat menyebar dan berakibat ke wilayah-wiyayah di Dunia Indonesia khususnya, dengan begitu sampai hampir satu tahun pembelajaran Daring diadakan. Bahkan pemerintahpun tidak memberi keputusan sampai kapan sekolah dibuka kembali. Seperti yang disampaikan oleh NC Guru Kelas 5 bahwa mengenai pembelajaran yang tidak kunjung datang sangatlah meresahkan bagi anak-anak mbak khususnya guru yang sudah mulai pusing untuk memikirkan menyampaikan materi yang serba terbatas, bahkan beberapa

¹¹ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

bulan yang telah berlalu ada himbauan pemerintah untuk memberi kesempatan kepada sekolah agar dibuka khusus yang wilayahnya hijau atau kuning dengan syarat masuk harus pakai sift, tau dengan istilah GULING (Guru keliling) dengan cara guru mendatangi rumah murid dengan hari bergantian.¹²

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa orang tua merasa pembelajaran di rumah efektif di terapkan, akan tetapi bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak efektif. Hal ini karena pembelajaran di rumah dalam pemberian tugas yang dalam pengerjaannya bisa di bantu oleh orang tua di rumah. Tidak banyak juga Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang mengeluh dengan diberlakukannya pembelajaran daring maka peneliti mencari sumber dari salah satu orang tua siswa kelas 2 yaitu DPW yang mana memaparkan bahwa dalam pembelajaran daring bahwa Pembelajaran di rumah tidak begitu menguntungkan untuk anak mbak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan dengan teman-temannya.¹³ Banyak orang tua setuju jika pembelajaran di rumah dapat meningkatkan pengetahuan namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan, seperti halnya orang tua yang harus bekerja dan membagi waktu.¹⁴

Selama proses pembelajaran di rumah bagi guru yang sudah lanjut usia dan bagi orang tua yang dirasa mempunyai pekerjaan yang tidak bisa ditinggal untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran daring ini pada dasarnya Guru dan orang tua sama-sama memiliki komitmen untuk kesuksesan belajar anak di tengah pandemi virus corona, Keterlibatan orang tua dalam membina kerja sama dengan guru yaitu harus mendukung dan menjalankan komitmen

¹² NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

¹³ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

¹⁴ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

yang sudah dibuat oleh guru dengan orang tua dalam membentuk karakter kedisiplinan anak. Yaitu mengawasi anak dirumah dalam bergaul sama temannya, mendampingi saat belajar dirumah, membangunkan anak lebih awal dan orang tua harus memantau perkembangan anak dirumah maupun disekolah. Seperti yang dipaparkan orang tua siswa bahwa Banyak orang tua yang menilai bahwa melalui pembelajaran di rumah dapat mempererat hubungannya dengan anak kita, begitupun anak-anak dinilai dapat melakukan pembelajaran di rumah dengan sangat baik, sehingga banyak dari orang tua yang berfikir kreatif mencoba berbagai cara agar anak tidak merasa jenuh saat belajar di rumah, tapi banyak juga yang mengungkapkan lebih baik anak belajar di sekolah, karena banyak anak yang mengeluh, lebih suka bermain dari pada belajar, banyak anak menganggap di rumah tempatnya bermain, dan imbasnya beberapa tugas tidak di selesaikan dengan baik”¹⁵

Orang tua juga merasa melalui pembelajaran di rumah, orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dalam belajar. Belajar di rumah juga dapat meningkatkan kelekatan orang tua dan anak, sehingga orang tua bisa lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah, Adanya kegiatan pembelajaran di rumah ini pun memiliki manfaat bagi siswa maupun orang tuanya, kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran daring ini membuat kita semua sadar pentingnya mempelajari teknologi dan menggunakan teknologi secara positif. Hal ini juga dapat menjadi pelajaran besar bagi dunia pendidikan Indonesia kedepannya untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan sekarang ini. Biasanya kalau mendapatkan pembelajaran melalui daring ada positif dan negatifnya, bagi orang tua yang mempunyai pekerjaan yang tidak dapat menemani anak-anaknya ketika mendapat materi dari guru menjadikan

¹⁵ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

tidak maksimalnya membimbing anak belajar dan tidak bisa tepat waktu dalam pengumpulan tugas dari guru.¹⁶

Banyak orang tua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai covid-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi bagi kedua orang tua yang bekerja. Selama pembelajaran di rumah daring orang tua menganggap tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit, walaupun begitu dari hasil wawancara orang tua senang karena tugas dirumah mampu membantu anak dalam mengerti materi lebih banyak karena latihan soal berupa tugas yang guru berikan karena terbatasnya waktu belajar dan berinteraksi selama pembelajaran dirumah.¹⁷

Setiap hal yang dilakukan secara tidak terbiasa pastinya akan membutuhkan waktu untuk belajar untuk terbiasa di masa pandemi ini pasti membuat orang tua kebingungan dan harus meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk membantu setiap tugas anak dirumah. Dengan adanya pembelajaran daring ini mengubah aktifitas sekolah sangat berbeda dari biasanya dan menuntut orang tua mau dan tidak mau harus mengikuti demi berjalanya pendidikan anaknya. Seperti yang di paparkan oleh orang tua kelas 5 bahwa merasa Pusing terkait pada awa-awal pembelajaran daring harus menyempatkan waktu untuk mengajari anak, harus belajar lagi bahwa materi yang dibebankan untuk kelas 5 pembelajarannya cukup relatif banyak dan susah”¹⁸

¹⁶ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

¹⁷ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

¹⁸ IT, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

Setiap orang tua sangat keberatan dengan adanya pembelajaran daring melihat anak yang sudah mengerti pemakaian elektronik termasuk Handphone pastinya perlu yang namanya pengawasan lebih dari orang tua. Seperti yang di paparkan oleh IT Orang tua Kelas 5 bahwa anak yang meminta dibelikan hp sendiri selama ada pembelajaran daring dan orang tua harus selalu mengawasinya karna sering bermain game dan mengerjakan soal dari guru dkalahkan waktunya.¹⁹

Di masa yang sekarang ini pembelajaran guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang tanpa luring, dengan begitu peserta didik akan lebih mudah memahami dan orang tua tidak kesulitan jika anak meminta bantuan oleh orang tua. Diusia anak yang sudah kelas 5 tidak banyak orang tua memahami materi sekolahnya dengan begitu fasilitas yang ditawarkan guru dengan menemui guru atau mengirim pesan pribadi kepada guru sering dilakukan oleh peserta didik, seperti yang dipaparkan oleh IT Orang tua kelas 2 bahwa mereka lebih suka mengerjakan sendiri tugas-tugasnya, tapi bagian yang sulit selalu bertanya kepada orang tua, padahal orang tua tidak selalu mengerti pelajaran seusia mereka.²⁰

Di masa sulit ini banyak orang tua dirumah yang kehilangan pekerjaan lebih lagi bagi orang tua yang bekerja dilingkungan rumah dirasa sangat sepi dari pembeli, tidak sedikit juga dari orang tua yang mengeluh mengenai ekonomi yang dirasa sangat dibutuhkan di masa seperti ini. Seperti yang di paparkan oleh IT orang tua kelas 5 bahwa pengeluaran anak sangat banyak, dari internet, uang jajan karna sering dirumah, minta hp sendiri, sedangkan orang tua hanya bekerja sebagai buruh serta dari survey ternyata banyak dari wali siswa yang terkena PHK pabrik”²¹

Kerjasama Wali kelas dan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan

¹⁹ IT, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

²⁰ IT, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

²¹ IT, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan. Dalam pembelajaran ini tentunya sangat membutuhkan kerjasama antar keduanya karna anak seusia kelas rendah maupun kelas tinggi sangatlah butuh bimbingan yang maksimal dari orang tua ketika mendapat materi yang dikirim oleh guru atau wali kelas, orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat membantu pembelajaran anak dirumah sangat disayangkan karena proses pembelajaran anak tidak luring langsung dengan guru mengakibatkan anak tidak memahami bagaimana pembelajaran yang hanya disampaikan melalui media elektronik saja. Seperti yang dipaparkan oleh Wali kelas 2 SM bahwa sebagai wali kelas sangatlah butuh bantuan orang tua dirumah, karena tidak bisa memantau langsung bagaimana proses pembelajaran anak dirumah, lebih lagi anak kelas 2 masih banyak bertanya serta mungkin pertanyaan yang diajukan itu terkesan lucu, yang menjadikan yang menjawab harus dengan bahasa yang asik didengar ditelinga seumuran mereka.²²

Pembelajaran daring ini sangatlah membutuhkan waktu luang oleh orang tua tenaga dan materi, kuota internet yang cukup dan sinyal internet yang kuat untuk proses pembelajaran anak dirumah, namun tidak semua mampu memenuhi proses pembelajaran tersebut, dengan begitu wali kelas meminta orang tua untuk meluangkan waktu bertemu bagaimana selama proses pembelajaran daring berjalan. Terkadang orang tua tidak memiliki banyak waktu, apalagi pekerjaan yang memforsir waktu seperti berjualan. Di beberapa kali kesempatan pihak sekolah mengundang beberapa perwakilan wali kelas untuk musyawarah perkembangan pembelajaran daring dalam hal kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran daring, dengan begitu semua keluh kesah orang tua bisa di luapkan kedalam forum musyawarah tersebut dan dicarikan solusi.

Setiap orang tua pastinya menginginkan yang terbaik bagi pendidikan anaknya dengan begitu pihak sekolah pastinya mengusahakan apa yang diperlukan dan dibutuhkan bagi setiap permasalahan peserta didiknya dengan begitu

²² SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

dengan adanya pertemuan antara wali kelas dan orang tua mendapatkan kesimpulan bahwa akan diadakannya pembelajaran luring dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dengan mengundang kepala desa Selojari untuk memberi edukasi keselamatan dan bagaimana peraturan yang diperbolehkan dalam luring. Seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah UK bahwa saat itu para guru mencari solusi bagaimana baiknya agar pembelajaran daring tidak membosankan bagi anak, dan banyak sekali keluhan yang masuk disampaikan wali kelas maupun orang tua langsung, dari itu pihak sekolah memutuskan untuk minta orang tua datang bermusyawarah, dengan mengundang kepala desa, dan memutuskan pihak sekolah untuk luring, dengan syarat seminggu 2 kali pertemuan dan di laksanakan di rumah siswa dengan istilah *GULING* (Guru keliling) dengan bergantian di masing-masing rumah siswa.²³Menyamakan persepsi antara orang tua dan guru bahwa keberhasilan anak atau peserta didik adalah tanggung jawab bersama, walaupun pendidikan anak telah diberikan kepada pihak sekolah namun orang tua tetap memiliki peran dan tanggung jawab. Pihak sekolah selalu berusaha agar orang tua bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran di rumah.²⁴Pada awal Maret 2021, diadakannya pembelajaran melalui daring dengan cara guling (Guru Keliling) dengan cara setiap guru mendapat jadwal dari sekolah. Masing-masing guru mendapat jadwal berbeda sesuai kelas yang di ampu, pada sistem guling ini setiap guru datang ke rumah masing-masing siswa secara bergantian setiap kelas mendapat hari masuk sebanyak 3 hari dalam seminggu dan dibuat sift. Masing-masing sift berisi 10 siswa saja dengan cara berpindah dari rumah satu kerumah satunya Selebihnya masih tetap daring (Dalam Jaringan). Hal ini cukup merepotkan bagi guru seperti yang dipaparkan oleh wali kelas 2 bahwa yang cukup merepotkan itu di manapihak sekolah harus mencari rumah satu per satu untuk didatangi,

²³ UK, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁴ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

lagipula rasa sungkan dan terkesan membebani tuan rumah, lambat laun akan dirasakan.²⁵

2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

a. Kelebihan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

Pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan luring kini harus diubah dengan pembelajaran daring memberikan beberapa kelebihan di dalamnya yaitu:

1) Mengenai dan mempelajari hal baru bagi guru dan peserta didik

Guru harus belajar dari awal dan menemukan hal baru untuk diberikan kepada peserta didik melalui daring, begitu juga dengan peserta didiknya yaitu beradaptasi dengan pembelajaran yang dijalankan secara daring dan belajar menggunakan kemajuan teknologi informasi untuk positif berupa belajar. Realitas yang menjelaskan bahwasanya guru masih kurang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi dan informasi dapat diminimalisir dengan adanya pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring pastinya akan menemui kendala-kendala selama proses pembelajaran seperti yang dipaparkan oleh SM selaku guru Kelas 2 bahwa mengenai kendala selama daring cukup banyak berawal dari guru sendiri tentang IT yang saat ini beberapa dari guru yang sudah berumur, dan tidak mengikuti perkembangan zaman, seperti yang belum menguasai internet khususnya komputer, jadi harus belajar dan berkembang.²⁶

Dengan berbagai kendala yang disampaikan maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam menyampaikan setiap materi yang disampaikan kepada masing-masing siswanya. Guru harus menjadi motivasi, berperan aktif, kreatif untuk mengoptimalkan pembelajaran walaupun dalam keadaan pandemi covid-

²⁵ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁶ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

19. Seperti yang dipaparkan oleh SM selaku wali kelas 2 bahwa sebagai guru dituntut bisa menyampaikan dengan baik, bisa kreatif dalam pembuatan video supaya menarik siswa, bertujuan untuk anak senang dan tertarik dengan begitu pemberian materi akan lebih mudah.²⁷

2) Peserta didik belajar dengan nyaman

Pembelajaran daring dijalankan tidak secara luring antara guru dan peserta didiknya, sehingga dalam hal ini peserta didik bisa memposisikan dirinya sesuai dengan kenyamanan yang ada. NC memberi suara bahwa pembelajaran daring yang terbilang cukup sulit dikarenakan apa yang diinginkan dari guru tidak dapat tersampaikan dengan maksimal dikarenakan beberapa faktor seperti siswa yang terlambat bangun pagi untuk mengikuti pembelajaran serta mendengarkan penjelasan guru dengan posisi tiduran dan sejenisnya yang kini menjadikan pembelajaran daring belum maksimal akan tetapi sudah cukup bagus jika dibandingkan dikelas bawah yang mungkin lebih terbawa sifat kekanak-kanakannya.²⁸ Maka dari itu daring dikelas atas tidak begitu menemui kendala, namun butuh pengawasan yang lebih seperti yang dipaparkan oleh wali kelas 5 mengenai pembelajaran daring anak seusia kelas 5 yang sudah mengerti bagaimanapenggunaan Hanpdhone perlu adanya pengawasan ekstra dari orang tua tentang game dan konten-konten negatif.²⁹

3) Meningkatnya interaksi antara orang tua dan wali kelas demi peserta didik

kerjasama antara wali kelas dan orang tua menjadi solusi bagi berjalannya pembelajaran daring dan mengetahui perkembangan anak selama proses pembelajaran dengan begitu wali kelas meminta komitmen dari orang tua untuk meluangkan waktu pada saat menemani anak belajar. Komitmen keluangan waktu

²⁷ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁸ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁹ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

dari orang tua menjadi hal penting bagi proses pendidikan anak selama pembelajaran daring berlangsung. Seperti yang dipaparkan oleh NC bahwa sering meminta kesediaan waktu kepada orang tua, karna dengan didampingi orang tua membuat anak lebih menghargai pembelajaran dan nyaman dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.³⁰

- b. Kekurangan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

Kemajuan teknologi yang ada dan diaplikasikan kedalam pembelajaran juga memiliki kekurangan, diantaranya yaitu:

- 1) Tuntutan hidup semakin tinggi

Pembelajaran daring dijalankan dengan mengandalkan internet dan alat elektronik. Kedua hal ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit bagi masyarakat supaya tetap bisa mengakses internet. Perangkat elektronik yang digunakan untuk belajar juga tidaklah mudah. Pembelajaran daring juga menuntut adanya jaringan internet yang lancar dan hal ini menandakan adanya tuntutan pada ekonomi yang lancar. Seperti yang di paparkan oleh DPW selaku orang tua kelas 2 bahwa permasalahan kemungkinan dari gurunya, orang tuanya maupun anaknya sendiri kita dituntut harus punya jaringan internet yang lancar mbak bahkan saya harus menyediakan handphone untuk proses anak belajar selalu membelikannya paket internet. Proses pembelajaran menarik bagi siswa hanya diawal saja karena anak merasa lama-lama bosan melaksanakan pembelajaran daring yang begitu-begitu saja.³¹

Tidak semua yang terdapat dalam pembelajaran daring menjadi hal yang negative, namun juga terdapat dampak positif di dalamnya. Seperti yang dipaparkan oleh DPW selaku orang tua kelas 2 bahwa daring ini ada manfaatnya dan tidaknya, seperti dilakukan dimanapun

³⁰ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

³¹DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

dan kapanpun dan tidak terpacu sama waktu, tapi negatifnya juga dari sektor pengeluaran uang untuk internet, serta harus menemani anak belajar dan harus selalu siap dengan pertanyaan anak.³²

Pembelajaran daring dijalankan dirumah, sehingga pengawasan yang diberikan dilakukan oleh orang tua. Hal ini menjadi masalah dalam pembelajaran daring yaitu ketidak siapan orang tua untuk membimbing anak serta tidak adanya waktu lebih selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan banyak orang tua yang tidak setuju dengan adanya pembelajaran daring dengan begitu banyak memberatkan dari pihak orang tua saat dirumah seperti yang dipaparkan oleh IT selaku orang tua kelas 5 bahwa memang dapat bantuan kuota dari pemerintah akan tetapi terkadang tidak cukup, kadang anak susah untuk mendengarkan orang tua lebih percaya kalau gurunya yang menjelaskan tapi materi yang hanya disampaikan lewat daring tidak semua anak paham, kadang saya tidak ada waktu menemani anak.³³

2) Kesenangan sesaat

Penggunaan media elektronik merupakan hal yang sangat baik untuk belajar, namun hal ini harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan menyediakan materi pelajaran dengan menarik. Guru belum bisa memberikan materi yang menarik bagi peserta didiknya, di manahal ini membawa kepada rasa bosen yang muncul dalam diri peserta didik. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu SM selaku wali kelas 2 bahwa pada awal anak-anak suka dan responnya cepat ngumpulin tugas cepat tapi lama-lama bosan, orang tua yang jarang bisa menemani anak belajar membuat anak banyak bermain dan jarang ada yang mengingatkan.³⁴ Keadaan ini terjadi bagi peserta didik yang berada di kelas rendah.

³² DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

³³ IT, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

³⁴ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

Dengan turunnya semangat anak maka turun juga minat anak untuk belajar dengan begitu guru dan orang tua harus membangun lagi bagaimana supaya anak tetap bersemangat dalam pembelajaran yang didapatkan melalui daring. Bahkan orang tua sendiri mengatakan bahwa daring ini ada positif dan negatifnya.

Kendala yang dialami oleh orang tua adalah kebanyakan mengenai susahnyanya mengatur anak dalam proses belajar lebih lagi orang tua yang jarang punya waktu untuk anak yang sedang bekerja. Orang tua yang kurang sabar dalam menemani dan memberi pengarahan mengenai materi yang disampaikan guru. Selain itu orang tua susah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat orang tua kesusahan untuk menyampaikan dan menjelaskan kepada anak. Karena banyak kendala yang dialami oleh orang tua dan Wali kelas dalam pembelajaran daring ini maka antara keduanya menjalin hubungan dengan sering berkomunikasi group whatsapp maupun pribadi ada beberapa waktu wali kelas memanggil orang tua untuk datang kesekolah megingat tidak boleh berkerumun dengan begitu orang tua datang kesekolah secara bergantian untuk menyampaikan dan menerima keluhan kesah dan dicarikan solusi supaya lebih baik lagi dalam proses pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

3) Sedikitnya materi yang bisa disampaikan guru

Pembelajaran Daring tidak efektif untuk kelas atas yang mana mengingat akan naik ke kelas 6 sangatlah banyak pembelajaran yang harus diterima oleh peserta didik kelas 5 dan itu tidak memungkinkan disampaikan semua hanya melalui sosial media atau grup Whatsapp. Seperti yang dipelajari di kelas 5 memuat materi yang terbilang banyak, lebih lagi untuk naik kelas 6 semakin dekat, jadi agar bias diterima lebih mudah pembelajarannya harus dengan rekaman video, dikarenakan tidak cukup jika hanya disampaikan melalui Whatsapp. Dari setiap pembelajaran dimulai pastinya perlu yang namanya RPP rancangan yang akan disampaikan kepada anak nantinya. RPP tetaplah dibuat dengan sistemnya selama daring mendapat kertas yang

berisi jadwal yang disampaikan kepada siswa secara berurutan sesuai RPP, kemudian setiap ahir bulan disetorkan kepada kantor Korwil.³⁵

C. Analisis data

1. Analisis Pola Kerjasama Wali Kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

a. Analisis Pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan pada masa pandemi.

Model pembelajaran dapat diartikan suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk mengatur materi pembelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya.³⁶ Dalam penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa. suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum mengatur materi pembelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas. Hasil dari deskriptif data maka hasil penelitian di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan. peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai pola pengajaran wali kelas dalam pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2020/2021 beberapa guru juga mulai mengantisipasi atas terapan model agenda pembelajaran mereka terhadap para murid agar jauh lebih bisa menghimbau berbagai materi kedepannya. Proses pembelajaran untuk anak didik yang sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran secara optimal.

a) Model E-Learning

E-learning sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dapat diartikan juga sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. Proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan

³⁵ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁶ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 49

elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar di manapelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.³⁷ Seperti yang dikemukakan oleh guru kelas 5 bahwa alat elektronik sangatlah membantu proses pembelajaran yang mana komunikasi bisa tersampaikan kepada murid dengan masing-masing materi kelas tersebut.³⁸

b) Model Pembelajaran daring menggunakan Whatsapp

Di masa pandemi seperti ini penerapan pembelajaran daring tentunya membutuhkan media yang efektif dan tepat sesuai dengan kondisi. Whatsapp merupakan salah satu alternatif pilihan media pembelajaran yang sangat tepat, bila dibandingkan dengan media pembelajaran *online* lainnya, hal tersebut dikarenakan *Whatsapp* adalah aplikasi yang sangat sederhana, mudah dalam pengoperasiannya. Seperti yang dikemukakan oleh orang tua kelas 2 bahwa penggunaan *Whatsapp* tidaklah sulit lebih lagi bagi orang tua yang tidak terbiasa menggunakan alat elektronik akan tetapi dengan *Whatsapp* orang tua tidak lagi belajar lama untuk menerima materi maupun video-video yang dikirim oleh wali kelas karena *Whatsapp* sudah biasa digunakan sehari-hari oleh orang tua dirumah.³⁹

Whatsapp memiliki fitur yang mudah dalam penggunaannya dikalangan masyarakat. Fitur *whatsapp* yang menarik dan disertai dengan kemudahan dalam operasional aplikasi tersebut. Ketika pembelajaran daring dimulai, pendidik harus melakukan penyampaian materi dan memberikan tugas terhadap peserta didik. Untuk melanjutkan materi dan penugasan tersebut pendidik melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp*. Pada mulanya pemberian materi dari pendidik

³⁷Ratna Tiharita Setiawardhani, Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa, *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi 1* , No.2 (2013), 202.

³⁸ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁹ DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

meteri yang dirasakan belum jelas, sehingga dimulailah forum Tanya jawab di aplikasi *WhatsApp group* kelas yang sudah dibuat oleh pendidik. Adapun penugasan di materi tertentu yaitu membaca teks, membuat ringkasan materi, latihan soal akan dikirimkan oleh peserta didik lewat *whatsApp*.Antara lain beberapa ringkasan materi yang diberikan untuk peserta didik berupa foto ataupun pdf yang selanjutnya harus dipelajari. Seperti yang dikemukakan oleh Guru kelas 2 bahwa pengiriman video maupun tugas-tugas tidaklah sulit karna fitur yang ada di Whatsapp sudah sering digunakan hanya saja kita yang merangkai video sendiri untuk dikirim dimasing-masing Group Kelas kemudian menerima pertanyaan bagi murid yang kurang memahami melalui Whatsapp Pribadi Wali kelas.⁴⁰

- b. Analisis Pola Kerjasama Wali Kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

Wali Kelas dan orang tua berkolaborasi dalam pembelajaran di tengah wabah pandemi virus corona. Selain grup Whatsapp dengan orang tua ada juga grup khusus Siswa atau Orang tua. Proses belajar tetap berjalan seperti biasanya guru tetap melakukan pengajaran hanya lewat media whatsapp, terlihat dalam grup tersebut guru mengirimkan video untuk siswa pembelajaran materi yang di bahas dan evaluasi yang di lakukan setelah selesai pembelajaran. Berikut beberapa bentuk kerjasama wali kelas dan orang tua yaitu :

- a) Komunikasi melalui media sosial

Kerjasama antara orang tua dan guru sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan pendidikan anak di masa pandemi Covid-19. Maka bukan hanya guru yang terlibat dalam mendidik setiap siswa akan tetapi peran orang tua sangatlah dibutuhkan.

Hasil wawancara yang dilakukan mengenai kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 penulis menemukan bentuk

⁴⁰ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

kerjasama yakni dengan komunikasi antar keduanya melalui diskusi memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp tentang perkembangan pengetahuan anak selama belajar dari rumah, orang tua juga mengunggah aktifitas anak di media sosial dengan begitu guru melihat proses pembelajaran setiap siswanya.⁴¹ Orang tua juga menyampaikan setiap keluhan orang tua dalam mendidik anak di rumah seperti halnya anak yang susah belajarkannya banyak bermain dan kurangnya mengerti penyampaian materi melalui grup Whatsapp.⁴² Ini adalah salah satu bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dalam pendidikan seorang anak.

b) Kerjasama Wali kelas dan peserta didik

Kerjasama antara guru dan orang tua mampu menghasilkan kualitas pendidikan yang baik bagi anak-anak. Dengan adanya rapat wali kelas dan orang tua tujuannya adalah untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan belajar anak sehingga dapat diketahui kekurangan anak dalam belajar. Orang tua lebih memperhatikan waktu belajar dan mendampingi ketika anak belajar. Pertemuan antara guru dan orang tua tentunya sangat terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan.⁴³

Pertemuan guru dan orang tua perlu adanya melakukan pertemuan guna menjaga mutu pembelajaran di masa pandemi lebih juga untuk memperbaiki yang perlu selama pembelajaran berlangsung, dengan melakukan rapat wali kelas dapat mengambil kesempatan untuk berkoordinasi langsung dengan guru pembimbing cara mengajar dan menyampaikan kendala yang dialami

⁴¹ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

⁴² DPW, wawancara oleh penulis, 15 Januari 2021, wawancara 4, transkrip.

⁴³ Ruat Diana, Kerjasama Guru Dan Guru Dalam Pembelajaran Paud Di Masa Pandemi Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akselerasi Pembelajaran di Masa Pandemic*, STIKIP Bina Bangsa Getsempena, (2021)

saat mendampingi anak belajar agar mendapatkan solusi yang terbaik.⁴⁴

Orang tua dan guru harus bekerjasama dalam hal pendidikan anak, karena dengan kerjasama bisa membangkitkan rasa keterlibatan dan bertanggung jawab bagi setiap siswa, sekolah sangat membutuhkan dan partisipasi dari berbagai pihak dalam berlangsungnya pembelajaran setiap siswa dengan begitu kerjasama antara wali kelas dan orang tua sangatlah dibutuhkan dan diharapkan membawa hasil yang maksimal.

c) Kunjungan Kerumah Siswa

Mengunjungi rumah siswa merupakan cara guru untuk bekerja sama dengan orang tua siswa. Kunjungan ke rumah siswa dilakukan untuk melihat latar belakang kehidupan murid di rumah. Penerapan metode ini akan mempererat hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, di samping dapat menjalin silaturahmi antara guru dengan orang tua siswa juga mampu mengetahui bagaimana cara orang tua dalam membimbing anak yang mana orang tua dituntut lebih ekstra dalam menemani peserta didik selama pembelajaran di rumah.⁴⁵

Dengan mendatangi kediaman siswa, secara tidak langsung orang tua akan merasa senang dan akrab. Dengan cara ini, orang tua dapat memberikan informasi tentang kehidupan anaknya di rumah. Dengan hal ini guru dapat membantu dalam memberikan bimbingan di sekolah.⁴⁶

2. Analisis Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

a. Analisis kelebihan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

1) Mengenai dan mempelajari hal baru bagi guru dan peserta didik

⁴⁴ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

⁴⁵ Nana Rukmana, *Strategic Partnering For Educational Management: Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*, (Bandung: Alfabeta, 2006). 60.

⁴⁶ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

Pembelajaran daring merupakan hal baru bagi guru dan juga peserta didik, keadaan ini mengharuskan guru dan peserta didik untuk mempelajari hal tersebut dan beradaptasi dengannya. Seorang guru harus menyiapkan berbagai materi dengan bahan yang harus disiapkan terlebih dahulu dan disampaikan melalui handphone grup Whatsapp maupun Video, dengan begitu guru mampu melaksanakan pembelajaran seperti biasa tanpa adanya luring.⁴⁷ Peserta didik dengan keinginan yang ada di dalam dirinya juga mempelajari hal yang beragam di dalam pembelajaran daring sehingga memunculkan rasa senang dalam diri karena pembelajaran di sajikan dengan model yang beragam dan berbeda dari biasanya.

2) Peserta didik belajar dengan nyaman

Belajar diupayakan menjadi aktivitas yang dijalankan dengan menyenangkan. Aktivitas yang menyenangkan bisa didapatkan ketika ada rasa nyaman dalam menjalankannya. Pembelajaran yang dijalankan secara daring mempersilahkan peserta didik untuk mengatur posisi sesuai yang diinginkan bisa dilakukan sambil berdiri, duduk dan berbaring. Posisi ini sangat penting bagi peserta didik, karena dengan posisi yang nyaman materi yang diberikan bisa secara maksimal masuk kedalam diri peserta didik.

Posisi yang nyaman dalam belajar juga menjadi awal dilaksanakannya pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga tidak terlalu mempermasalahkan kerapian dalam posisi belajar peserta didik di manahal ini pada akhirnya menempatkan peserta didik kedalam pembelajaran yang tidak menyenangkan dalam diri.

3) Meningkatnya interaksi antara orang tua dan wali kelas demi peserta didik

Kendala yang dialami orang tua kebanyakan adalah susahnya mengatur waktu dan kemauan anak untuk belajar sendiri dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua kurang sabar dan jenuh untuk menangani kemampuan dan konsentrasi anak, selain itu kebanyakan orang tua tidak begitu memahami

⁴⁷ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

materi pelajaran sehingga untuk menyampaikan kepada anak sedikit kesusahan. Karena seringnya terjadi kendala yang dihadapi oleh orang tua dan guru dalam proses pembelajaran dilakukan parenting secara bertahap. Hal ini dilakukan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua agar perkembangan anak terus terawasi di masa pandemi covid-19. Beberapa siswa belum memiliki handphone pribadi dan masih menggunakan milik orang tua lebih lagi orang tua yang sedang bekerja. Dengan begitu anak tidak memakai handphone saat jam pembelajaran di mulai dan tidak dapat membimbing anak sepenuhnya dalam pembelajaran daring'.⁴⁸

Ramai di media sosial yang menceritakan anaknya selama proses pembelajaran baik yang positif maupun negatif. Seperti misalnya ternyata ada orang tua yang sering marah-marah karena mendapati anaknya yang sulit diatur hingga mereka tidak tahan dan menginginkan anaknya kembali disekolah. Kejadian seperti ini memberikan pelajaran bagi orang tua bahwa mendidik anak itu ternyata tidak mudah, diperlukan kesabaran yang sangat besar sehingga dengan kejadian ini orang tua harus menyadari bagaimana cara membimbing anak mereka dalam belajar.

b. Analisis kekurangan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

1) Tuntutan hidup semakin tinggi

Pembelajaran daring menjadikan tuntutan hidup semakin meningkat. Hal ini disebabkan mahalnya kebutuhan guru dan peserta didik yang wajib dipenuhi dalam melaksanakan pembelajaran daring. Tingginya tuntutan hidup ini terkadang menjadikan beberapa guru dan orang tua tidak mampu memenuhinya yang menyebabkan ketiadaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. Asmuni menjelaskan bahwa Tidak semua siswa memiliki fasilitas dalam menunjang proses belajar daring seperti komputer, laptop atau

⁴⁸ Hilna Putria, Lutfi Hamdani Maula dan Din Azwar Uswatun, Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 4, no.4 (2020) 870

smartphone. Dan biasanya smartphone yang digunakan merupakan milik orang tua sehingga siswa harus bergantian untuk dapat memakainya. Hal ini menjadi masalah jika orang tua siswasedang bekerja di waktu siswa harus melaksanakan pembelajaran daring.⁴⁹

Pembelajaran daring memang nampak terlihat dihadapan kita, tidak satu maupun dua sekolah saja yang merasakan melainkan menyeluruh, di beberapa daerah komponen pembelajaran daring perlu diperbaiki dan yang terpenting adalah jaringan internet yang stabil kemudian handphone maupun komputer yang mumpuni.⁵⁰ Pembelajaran daring tidak bisa lepas dengan yang namanya jaringan internet oleh karena itu jaringan internet adalah salah satu kendala atau kesulitan bagi beberapa siswa yang mana orang tua mengeluh karna menambah beban untuk membeli tambahan kuota dan harus stabil agar tetap bisa mengikuti pembelajaran dari guru. Perlu diketahui juga ketidaksiapan seorang guru dan siswa dalam pembelajaran daring menjadi salah satu masalah yang dirasa sangat amat mendadak tanpa persiapan yang matang akan tetapi ini harus tetap dilaksanakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan siswa aktif mengikuti sekalipun dalam kondisi pandemi Covid-19.⁵¹

Tuntutan lainnya yaitu kuota yang dibutuhkan dalam mengakses jaringan internet dalam pembelajaran daring. Kegiatan dalam pembelajaran daring biasanya menghabiskan lebih banyak kuota internet. Hal ini menjadi problem bagi siswa yang terkadang tidak memiliki cukup biaya dalam membeli kuota. Kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran daring ini biasanya mengenai akses internet yang tak mudah didapat. Beberapa daerah tidak semuanya mudah untuk mengakses kestabilan internet sehingga hal tersebut

⁴⁹ Asmuni, Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya, *Jurnal Paedagogy 1*, No.4 (2020), 283.

⁵⁰ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *BIODIK 6*, no.4, (2020) ,218

⁵¹ NC, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

mampu menghambat berlangsungnya pembelajaran daring oleh beberapa siswa.

2) Kesenangan sesaat bagi peserta didik

Pembelajaran daring menjadi hal baru bagi peserta didik. peserta didik pastinya senang akan hal baru yang berbeda dari sebelumnya, namun seiring dengan berjalannya waktu hal baru tersebut akan berubah menjadi biasa. Pembelajaran daring pada akhirnya akan dirasakan peserta didik sebagai hal yang menjenuhkan dan bisa diakibatkan karena pembelajaran virtual yang membuat siswa tidak bisa belajar bersama atau belajar kelompok bersama teman-temannya, terlalu banyak tugas-tugas yang harus dikerjakan sendiri lebih lagi kebanyakan dari orang tua tidak dapat membantu banyak dalam pembelajaran anaknya dikarenakan kebanyakan dari orang tua yang mempunyai pekerjaan diwaktu anak sekolah secara virtual yang membuat pembelajaran anak kurang maksimal.⁵² Kendala yang seperti ini menyebabkan siswa jenuh dan malas belajar, kendala ini juga yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik nantinya.

3) Sedikitnya materi yang bisa disampaikan guru

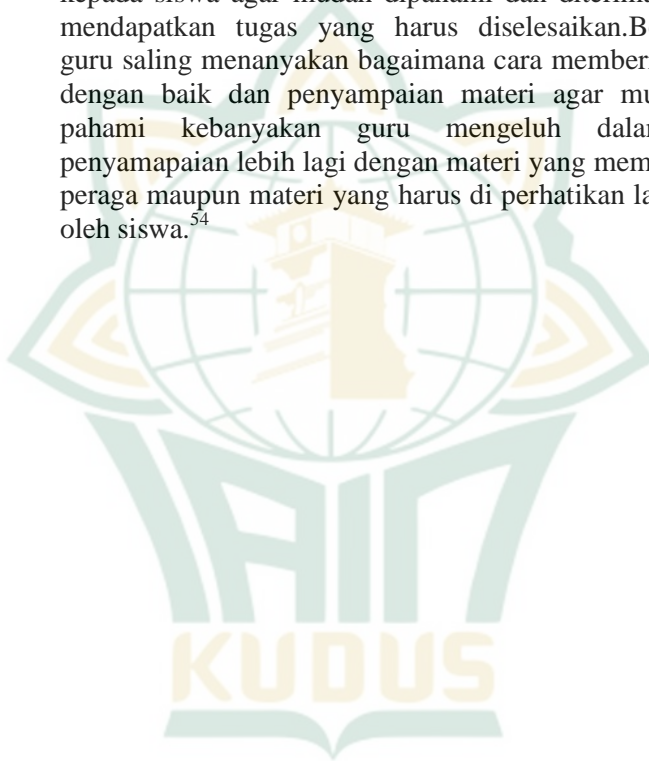
Pembelajaran daring yang dijalankan oleh guru ternyata tidak bisa memaksimalkan materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan guru sudah terbiasa menjadi pusat dari pembelajaran sehingga untuk merubah menjadi student centert membutuhkan waktu yang lama. Asmuni menjelaskan bahwasanya Materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring melalui media pembelajaran daring membuat pemahaman pesertadidik tidak komprehensif.⁵³ keadaan ini juga disebabkan oleh kompetensi Guru, kemampuan setiap guru dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring berbeda. Tidak semua guru mampu mengoperasikan dengan baik, komputer atau gadget untuk pembelajaran daring. Ada beberapa guru yang mampu mengoperasikan

⁵² IT, wawancara oleh penulis, 21 Januari 2021, wawancara 5, transkrip.

⁵³ Asmuni, Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya, 283.

komputer dengan baik dan ada juga guru yang memiliki kemampuan terbatas dalam mengakses lebih jauh tentang jaringan internet atau penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran daring.

Guru biasanya memberi materi tanpa menyampaikan dengan jelas kepada siswa dengan begitu banyak siswa yang tidak memahami materi dengan jelas tinggal bagaimana cara guru dalam mencari penyampaian kepada siswa agar mudah dipahami dan diterima ketika mendapatkan tugas yang harus diselesaikan. Beberapa guru saling menanyakan bagaimana cara memberi materi dengan baik dan penyampaian materi agar mudah dipahami kebanyakan guru mengeluh dalam hal penyampaian lebih lagi dengan materi yang memerlukan peraga maupun materi yang harus diperhatikan langsung oleh siswa.⁵⁴



⁵⁴ SM, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.